

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Peran UMKM dalam pemberdayaan kaum perempuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga

Tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan Menurut Ambar Teguh adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Hal tersebut sesuai dengan tujuan program pemberdayaan perempuan yang ada di Butik Nuo Lambra yaitu untuk menciptakan perempuan yang mandiri tidak tergantung pada suami, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Program pemberdayaan yang pernah dilaksanakan oleh Butik Nuo Lambra telah diaplikasikan dalam sebuah kegiatan produksi yang dilakukan secara kelompok maupun anggota yang berdiri sendiri membangun usaha butik pengolahan tekstil. Sehingga dengan diadakannya program pemberdayaan tersebut dapat menciptakan wanita yang mandiri, dapat membuka lapangan pekerjaan. Anggota kelompok Butik Nuo Lambra Mereka lebih berdaya dengan keterampilan yang mereka punya dan mempunyai pendapatan sendiri sehingga tidak selalu bergantung kepada suami dan dapat membantu meningkatkan ekonomi dalam keluarganya.

Hasil pelatihan yang pernah dilakukan di Butik Nuo Lambra dapat dilihat melalui kegiatan produksi yang ada di kelompok tersebut, hasil tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Gaun Pengantin
- 2) Hijab
- 3) Gaun Pesta Elegant
- 4) Ready to ware Couple

Program pemberdayaan yang dilakukan di Butik Nuo Lambra telah memberikan dampak langsung atau manfaat khususnya bagi karyawan Butik Nuo Lambra. Di sini adalah dampak atau pengaruh positif akibat dari penyelenggaraan program pemberdayaan perempuan di Butik Nuo Lambra.

1. Peran UMKM Dalam Memberdayakan Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM Butik Nuo Lambra terbukti UMKM mampu memberdayakan kaum perempuan dapat dilihat dari terpenuhinya indikator pemberdayaan perempuan diantaranya sebagai berikut :

a. Indikator keluaran (output indicator)

Berdasarkan hasil penelitian tidak ditandai dengan telah diselenggarakannya pemberdayaan terhadap sejumlah perempuan. Dina Rosalina sebagai pemilik UMKM Butik Nuo Lambra mengatakan “untuk menjadi karyawan di Butik ini tidak ada kriteria dalam penerimaan karyawan hanya saja diperlukan karyawan yang giat dalam bekerja maka akan diberikan pelatihan dalam setiap bidangnya, seperti menjahit, desainer, memayet, manajemen, dsb”. Rosida Rohilia sebagai karyawan yang telah diwawancarai berkata “saya adalah karyawan yang cukup lama bekerja di Butik Nuo Lambra, saya bekerja

disini selama 6th, dengan terakhir pendidikan SMA jurusan IPS dan tidak ada pelajaran menjahit di SMA tersebut akan tetapi butik tersebut memberi pelatihan khusus untuk karyawan termasuk saya dalam bidang produksi menjahit sehingga saya bisa ikut serta bekerja di Butik Nuo Lambra”, dan Ibu Kustati juga berkata “ saya bekerja di Butik Nuo Lambra selama 7th, dengan berakhir SD butik ini mau menerima saya sebagai karyawannya dan saya sebagai karyawan yang tidak memiliki ilmu pengetahuan dalam memproduksi pakaian akan tetapi di butik ini saya diberikan pelatihan dalam bidang pekerjaan saya”. Terlihat jelas dari hasil wawancara dengan pemilik Butik Nuo Lambra dan karyawan tersebut bahwa, UMKM Butik Nuo Lambra ialah sebuah usaha yang termasuk dalam penyelenggaraan kaum perempuan, butik ini telah terbukti membantu karyawannya dalam perekonomian karyawan tersebut karena butik ini berbeda dengan butik yang lainnya jika bekerja harus memenuhi kriteria akan tetapi butik tersebut tidak mendasarkan hal tersebut karena butik ini bersedia menerima karyawan yang tidak memiliki ijazah dan pengetahuan asalkan karyawan bersedia bekerja dengan giat karena di butik ini telah memberikan pelatihan khusus sesuai kriteria bidang pekerjaan karyawan tersebut.

- b. Indikator hasil (income indicator) ditandai dengan perempuan yang di berdayakan telah mampu berusaha ekonomi produktif sesuai keterampilan mereka. Pemilik Butik Nuo Lambra, Dina Rosalina

berkata “ada beberapa karyawan yang sudah bekerja disini membuka usaha diluar seperti halnya membuka jasa jahit atau memayet dirumahnya akan tetapi saya tidak mempermasalahkan hal tersebut karena menurut saya selagi ilmu yang saya berikan digunakan dengan baik itu menjadi gudang pahala untuk saya karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga mereka bisa membuka usaha” dan salah satu karyawan yang bernama Septi Gunawati “ saya bekerja dibutik ini selama 9th sebagai bidang produksi memayet pakaian, saya dirumah juga membuka terima jasa memayet, akantetapi saya tetap bekerja dibutik ini karena dengan alasan faktor ekonomi”. Seperti yang telah dijabarka di atas bahwa Butik Nuo Lambra telah membantu perekonomian karyawan, selain itu butik tersebut juga memberikan ilmu dan wawasan seperti diajarkan menjahit, meayet, berjualan dsb sesuai kriteria karyawan bekerja hingga dari 50 karyawan terdapat salah satu dari mereka yang bisa membuka sebuah usaha jasa sendiri dirumahnya .

- c. Indikator dampak (impact indikator) ditandai dengan perempuan yang diberdayakan telah mampu mengembangkan usaha, berorganisasi/bermasyarakat dan membantu perempuan lain yang masih miskin. Dina Rosalina sebagai pemilik UMKM Butik Nuo Lambra mengatakan “saya mendirikan Butik Nuo Lambra dengan tujuan untuk membantu mereka yang kesulitan dalam perekonomian dan sambil berbagi ilmu untuk mereka yg wawasannya kurang luas

dalam bidang pekerjaan mereka dengan harapan mereka juga bisa ikut serta membantu temannya yg juga sulit dalam hal tersebut". Seperti yang telah dikatakan oleh pemilik UMKM butik Nuo lambra bahwa UMKM Butik Nuo Lambra telah memberikan ilmu agar karyawan dapat ikut serta bekerja dibutik tersebut hingga ada karyawan yang juga ikut membuka sebuah usaha dan berbagi ilmu juga.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa butik Nuo Lambra membantu karyawan melalui penyelenggaraan pemberdayaan khususnya kaum perempuan, melalui pelatihan khusus dengan cara memberi ilmu keterampilan dan wawasan yang seperti diajarkan menjahit, memayet, menjual barang, dsb. Dengan begitu karyawan dapat bekerja dengan baik bahkan diantara mereka ada yang membuka jasa menjahit dirumahnya.

Pemberdayaan perempuan yang akan dilaksanakan di Butik Nuo Lambra. Program yang mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan ekonomi keluarga yang dilakukan oleh Butik Nuo Lambra adalah sebagai berikut:

- 1) Pelatihan desainer /pembuatan pola
- 2) Pelatihan menjahit dan membordir
- 3) Pelatihan memayet
- 4) Pelatihan marketing / penjualan
- 5) Pelatihan kewirausahaan bagi Usaha Kecil Menengah (UKM).

Pelaksanaan program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh karyawan Butik Nuo Lambra Bandar Lampung, waktunya fleksibel dan tidak memberatkan karyawan penerimaan program. Dengan waktu yang disesuaikan dengan para karyawan yang telah disepakati bersama, sehingga hal tersebut tidak membebani anggota kelompok setiap diakannya program pemberdayaan sehingga waktu pelaksanaan karyawan bisa hadir semua.

Materi yang sesuai dengan potensi yang ada sehingga memicu karyawan untuk mengikuti setiap kegiatan. Materi yang diambil lebih kepengolahan hasil butik yang belum dimanfaatkan secara maksimal yang banyak didapatkan di Butik Nuo Lambra Bandar Lampung, selain itu materi penunjang seperti memberi wawasan tentang kewirausahaan, pengemasan, pemasaran dan memberikan motivasi kepada sasaran penerima program diberikan selama pelatihan.

Pemberian keterampilan dalam desainer, menjahit, membordir, menjahit, dan penjualan atau marketing menjadi materi utama dalam memberdayakan karyawan Butik Nuo Lambra, dengan materi tersebut dapat menarik minat para karyawan untuk belajar dan mengembangkan keterampilannya yang cukup melimpah Butik Nuo Lambra Bandar Lampung. Hasil pelatihan yang diberikan oleh Dina Rosalina pemilik Butik Nuo Lambra yang diajarkan kepada karyawan membahkan hasil yang cukup memuaskan karena salah satu dari karyawan Butik Nuo Lambra ada yang membuka jasa menjahit dirumahnya sendiri.

Materi yang diajarkan melalui berbagai proses, dari persiapan, pemilihan bahan baku, menjahit, memayet, dan pemasaran. Selain itu pemberdayaan perempuan di Butik Nuo Lambra bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota kelompok.

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program, apakah program tersebut sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi sehingga bisa diambil tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil yang telah dipraktikkan oleh karyawan dalam mengikuti pelatihan, dan melalui diskusi atau sering antara anggota, pengurus dan Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) yang bertugas untuk mendampingi setiap pelaksanaan program.

2. Peran UMKM Dalam memberdayakan Perempuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dampak program pemberdayaan di Butik Nuo Lambra terlihat dalam berbagai aspek kehidupan baik pada aspek pengetahuan, maupun ekonomi. UMKM Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung terbukti berperan dalam memberdayakan perempuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga karena memenuhi indikator-indikator peningkatan ekonomi dalam keluarga, antara lain :

- a. Terpenuhinya kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia seperti sandang pangan dan papan.

- 1) Sandang adalah pakaian diperlukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya dimana pakaian untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis - jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah untuk tidur dan sebagainya yang berfungsi sebagai pelindung dan memberi kenyamanan. Butik Nuo Lambra telah membuktikan bahwa dapat membantu karyawan
 - 2) Pangan adalah kebutuhan paling utama manusia, pangan dibutuhkan manusia secara kualitatif maupun kuantitatif terpenuhinya kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman.
- b. Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal yang berfungsi untuk bertahan diri atau tempat tinggal keluarga. Terpenuhinya kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan kedua yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder yaitu meja, kursi, lemari, televisi, radio, tempat tidur, kendaraan serta pendidikan dan hiburan.

Dari hasil wawancara dengan karyawan butik Nuo Lambra bahwa butik tersebut perekonomian mereka sangatlah minim hingga sulit untuk memenuhi kebutuhan akan sehari-hari akan tetapi butik Nuo Lambra telah membantu karyawan dalam urusan perekonomian keluarga hingga pedapatan karyawan tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan primer (sandang, pangan, dan papan).

- Anggota kelompok saat ini sudah mempunyai banyak pengetahuan baru terutama di bidang pengolahan hasil pertanian terlihat dari meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya berbagai inovasi dalam pembuatan produk hasil Butik Nuo Lambra Bandar Lampung .

- Perempuan di wilayah Bandar Lampung yang tidak mempunyai pekerjaan kini telah berubah pola pikirnya, mereka lebih memiliki semangat untuk lebih maju. Semangat tersebut dibuktikan dengan peran serta dalam bekerja dengan mengikuti kegiatan pelatihan, dan juga terlihat dari adanya berbagai inovasi sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

Pada aspek ekonomi, yaitu ditandai dengan meningkatnya pendapatan bagi anggota yang telah mengikuti kegiatan yang di selenggarakan oleh kelompok sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga bahkan ada yang bisa mendirikan usaha sendiri. Peningkatan pendapatan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Tabulasi Data Profesi Dan Penghasilan Karyawan Sebelum Bekerja Dan Setelah Bekerja

No	Nama Karyawan	Profesi Suami	Penghasilan Sebelum Bekerja	Penghasilan setelah bekerja
1	Yeti Septiana	Serum Mobil	Rp 2.500.000,-	Rp 5.400.000,-
2	Lia Iria	Pegawai Swasta	Rp 3.000.000,-	Rp 5.900.000,-
3	Ponia	Ojek Online	Rp 3.000.000,-	Rp 5.900.000,-
4	Paija	Warkop	Rp 1.000.000,-	Rp 5.400.000,-
5	Kustati	Buruh Bangunan	Rp 2.000.000,-	Rp 4.600.000,-
6	Partini	Sales	Rp 2.400.000,-	Rp 5.300.000,-
7	Pati	Buruh Bangunan (Tidak Tetap)	Rp 1.000.000,-	Rp 3.900.000,-
8	Risda Rohilia	Sopir Pribadi	Rp 2.000.000,-	Rp 4.900.000,-
9	Yuliana	Tambal Ban	Rp 1.000.000,-	Rp 3.900.000,-
10	Bentia	Air Galon	Rp 2.000.000,-	Rp 4.100.000,-
11	Eka Arianti	Pedgang Koran	Rp 1.000.000,-	Rp 2.100.000,-
12	Sri Hartati	Ojek Online	Rp 1.000.000,-	Rp 3.600.000,-
13	Neta Oktariani	Supir Angkot	Rp 1.200.000,-	Rp 4.100.000,-

14	Ema Darmawati	Loket Bus	Rp 2.000.000,-	Rp 4.900.000,-
15	Nur Aini	Karyawan Biasa	Rp 2.000.000,-	Rp 4.900.000,-
16	Jesika Indah A	Dagang Pecah Belah	Rp 1.800.000,-	Rp 3.900.000,-
17	Endang Ririn R	Karyawan Swasta	Rp 2.800.000,-	Rp 5.900.000,-
18	Erna Wati	Sales Obat	Rp 2.000.000,-	Rp 4.900.000,-
19	Leni Winda	Supir Angkot	Rp 1.400.000,-	Rp 4.300.000,-
20	Emilia Susanti	Satpam	Rp 2.800.000,-	Rp 5.100.000,-
21	Iin Wahyuni	Supir Art	Rp 1.800.000,-	Rp 4.700.000,-
22	Rita Suhana	Buruh Bangunan	Rp 1.500.000,-	Rp 4.000.000,-
23	Sri Lestari	Buruh Bangunan	Rp 600.000,-	Rp 3.500.000,-
24	Septi Gunawati	Sriver Bus	Rp 2.000.000,-	Rp 4.900.000,-
25	Dewi Mekarwati	Single Perent	_____	Rp 4.400.000,-
26	Novi	Buruh Bangunan	Rp 1.500.000,-	Rp 3.600 .000,-
27	Dina Putri	Parker	Rp 1.000.000,-	Rp 3.500.000,-
28	Novita S	Supir Angkot	Rp 1.500.000,-	Rp 3.600.000,-
29	Beti Damita	Buruh Bangunan (Sedang Tidak Bisa Bekerja)	_____	Rp 2.500.000,-
30	Lina Damayati	Asongan	Rp 1.000.000,-	Rp 3.100.000,-

Sumber: hasil wawancara dengan karyawan Butik Nuo Lambra 24 april 2019

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa adanya peningkatan penghasilan dari yang semula berprofesi sebagai ibu rumah tangga dengan adanya kegiatan yang ada di Butik Nuo Lambra pendapatan mereka dapat meningkat. Dengan hanya mengandalkan pendapatan suami yang penghasilannya tidak menentu karena pekerjaan tersebut karena rata-rata suami bekerja sebagai butuh tidak bisa didapatkan setiap hari, sedangkan dengan mengikuti kegiatan yang ada di Butik Nuo Lambra pekerjaan tersebut dapat diperoleh setiap hari bahkan hasilnya juga lebih banyak dibandingkan hanya menjadi ibu rumah tangga saja.

Meningkatnya pendapatan keluarga pada anggota Butik Nuo Lambra juga memberikan dampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi masyarakat yang aktif mengikuti kegiatan yang ada di Butik Nuo Lambra. Dengan meningkatnya pendapatan dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu juga dapat digunakan sebagai investasi keluarga, seperti dalam memenuhi biaya sekolah, kebutuhan biaya kesehatan, tambahan tabungan, serta dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga.

a. Peran

Usaha Mikro Kecil Menengah atau sering disebut dengan UMKM adalah sebuah usaha yang didirikan dikelola oleh individu atau keluarga. Dalam penelitian ini, UMKM yang dimaksud adalah sebuah usaha kreatif Butik pakaian yang didirikan oleh Dina Rosalina, usaha tersebut cukup dikenal masyarakat Kota Bandar Lampung yang mempunyai harga jual yang tinggi.

Tujuan dari berdirinya UMKM Butik Nuo Lambra tersebut adalah dengan adanya sebuah harapan bisa membantu perempuan khususnya ibu rumah tangga yang sulit dalam perekonomian keluarganya hingga dapat memperoleh sebuah kebahagiaan, asumsi menyatakan bahwa salah satu kebahagiaan seseorang terletak pada sebuah kecukupan ekonomi keluarga.

Salah satu masalah yang penting dalam rumah tangga adalah ekonomi. Masalah ekonomi sering berhubungan dengan masalah penghasilan atau pendapatan yang bisa berkaitan dengan kebutuhan pokok (primer dan sekunder). Pendapatan kepala keluarga/suami dalam penelitian ini menghitung rata-rata pendapatan dari jenis pekerjaan utama kepala keluarga/suami. Pendapatan keluarga dihitung secara riil akan tetapi peneliti mempertegas untuk menghitung pendapatan secara riil sangat sulit karena mayoritas kepala keluarga/suami bekerja sebagai buruh dengan perolehan pendapatan yang tidak menentu (kadang ada dan kadang tidak ada).

Berdasarkan dari kondisi pendapatan yang diperoleh suami karyawan Butik Nuo Lambra ini masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari jika istri hanya mengandalkan kebutuhan suami saja. Karena kebutuhan primer dan sekunder yang dari tahun ketahun meningkat. Sehingga istri melakukan pekerjaan dengan tujuan agar mendapatkan penghasilan suami guna untuk memenuhi kebutuhan biaya hidup sehari-hari.

Secara umum berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan teori Moser yang menyatakan bahwa pemberdayaan kaum perempuan dapat dilakukan dengan melalui pemenuhan kebutuhan praktis, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, baik perempuan maupun laki-laki dan melalui pemenuhan kebutuhan strategis, yaitu melibatkan perempuan dalam kegiatan pembangunan. Sesuai dengan

hasil penelitian maka dapat dijelaskan bahwa UMKM Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung berperan penting dalam memberdayakan kaum perempuan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

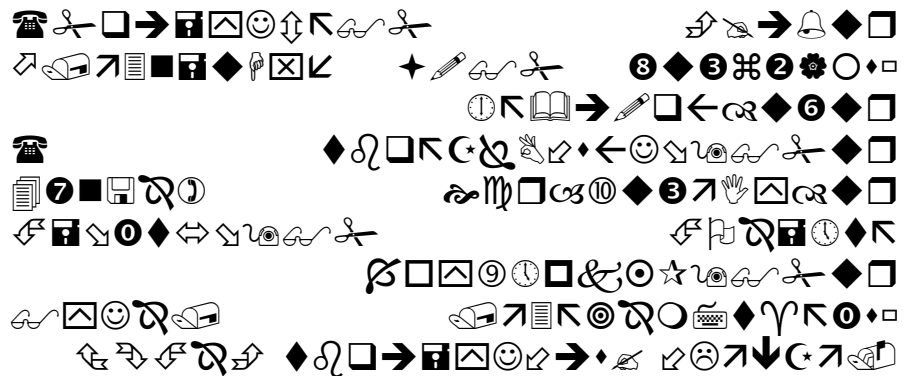
Seperti kelompok para ibu rumah tangga yang tingkat pendidikannya rendah dan tidak memiliki keahlian dalam bidang tersebut akan tetapi butik ini tetap memberikan arahan dan pelatihan sehingga butik ini memiliki peran yang sangat penting untuk memberdayakan karyawan tersebut dan berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa kontribusi UMKM Butik Nuo Lambra terlihat jelas bahwa sangat berperan dalam pemberdayaan kaum perempuan terutama pada karyawan tersebut yang sudah berumah tangga untuk mencukupi sehingga meningkatnya ekonomi keluarga pada karyawan butik Nuo Lambra di Bandar Lampung karena hampir rata-rata pendapatan istri lebih besar dibandingkan pendapatan suami, disamping itu kebutuhan keluarga mereka terpenuhi seperti pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Dari uraian diatas jelas bahwa UMKM Butik Nuo Lambra mampu berperan aktif dalam memberdayakan kaum perempuan guna untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

b. Lowongan

Dilihat dari UMKM Butik Nuo Lambra sebagian besar karyawan yang bekerja pendidikannya rendah akan tetapi butik ini tidak mempermasalahkan hal tersebut karena butik hanya menilai

kemauan mereka bekerja sedangkan pengetahuan, keterlampilan, dan pengalaman akan tetap diberikan pelatihan oleh Butik sebagaimana telah diuraikan diatas. Hal ini menunjukkan bahwa Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung sangat berperan dalam memberdayakan kaum perempuan untuk berkerja dengan baik guna untuk menghasilkan uang dan mencukupi kebutuhan hidupnya walaupun tingkat pendidikan karyawan rendah.

Seperti telah dikemukkakan pada bab sebelumnya bahwa Allah berfirman dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 :



Artinya: “ Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah : 105)

Maksud dari arti tersebut adlah agar memperoleh sebuah kecukupan, manusia dituntut agar bekerja guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, berkerja merupakan suatu bentuk dari ibadah kepada Allah SWT karena manusia diantara tabiatnya adalah

mahluk sosial perkerja, mahluk yang berpikir, mahluk yang memiliki hawa nafsu dalam berkerja.

UMKM Butik Nuo Lambra memberikan peranan didalam pemberdayaan kaum perempuan untuk menambahkan kebutuhan akan sandang, pangan, papan, perabotan rumah tangga biaya pendidikan anak, biaya pengobatan keluarga, bisa menabung untuk kebutuhan takterduga, sehingga dengan peranan itu dapat menopang pendapatan keluarganya tersebut.

c. Skill

Berdasarkan Inpres no.6 tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif, dikatakan bahwa pengembangan kegiatan ekonomi harus berdasarkan pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia, dengan sasaran, arah dan strategi.

Menurut Parsonos menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang yang memperoleh keterlampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya, seperti di butik Nuo Lambra khususnya dari sejumlah karyawan yang ada masih memerlukan peningkatan keterlampilan khusus sesuai dengan bidang pekejaannya.

Dilihat dari UMKM Butik Nuo Lambra sebagian besar karyawan yang bekerja pendidikannya rendah akan tetapi butik ini tidak mempermasalahkan hal tersebut karena butik hanya menilai kemauan mereka bekerja sedangkan pengetahuan, keterlampilan, dan pengalaman akan tetap diberikan pelatihan oleh Butik sebagaimana telah diuraikan diatas. Hal ini menunjukkan bahwa Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung sangat berperan dalam memberdayakan kaum perempuan untuk berkerja dengan baik guna untuk menghasilkan uang dan mencukupi kebutuhan hidupnya walaupun tingkat pendidikan karyawan rendah.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa UMKM Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung berperan penting dalam memberdayakan kaum perempuan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Seperti kelompok para ibu rumah tangga yang tingkat pendidikannya rendah akan tetapi butik ini memiliki peran yang sangat penting untuk mereka dalam membantu suami. Artinya terkadang pendapatan istri lebih besar dibandingkan pendapatan suami, disamping itu kebutuhan keluarga tidaklah sama, karena kebutuhan hidup, jumlah anak, pendidikan dan lain sebagainya.

Sebagian keluarga besar karyawan Butik Nuo Lambra berpatokan pada buruh bangunan dengan penghasilan Rp 1.000.000,- s.d Rp 1.500.000,-/bulan. Selain dari itu ada juga yang bekerja sebagai pedagang, montir (tambal ban), sopir, karyawan swasta, penjahit, warung

kopi, ojek online, dagang pecah belah, bahkan ada yang samasekali tidak memiliki pekerjaan dan juga tidak memiliki suami (single parent).

UMKM Butik Nuo Lambra memberikan peranan didalam pemberdayaan kaum perempuan untuk menambahkan kebutuhan akan sandang, pangan, papan, perabotan rumah tangga biaya pendidikan anak, biaya pengobatan keluarga, bisa menabung untuk kebutuhan takterduga, sehingga dengan peranan itu dapat menopang pendapatan keluarganya tersebut.

B. Analisis Peran UMKM dalam Pemberdayaan Kaum Perempuan untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Bandar Lampung, Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Usaha mikro kecil menengah merupakan sebuah usaha kegiatan produksi pengolahan barang mentah hingga menjadi suatu barang jadi. Islam menganjurkan untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk sebuah aktivitas ekonomi. UMKM yang dimaksud disini adalah UMKM Butik Nuo Lambra yang para pekerjanya adalah khusus para wanita saja.

Salah satu usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan mendirikan UMKM, Dari segi ketahanan bisnis UMKM bisa diunggulkan dibandingkan dengan usaha besar lainnya⁵.UMKM merupakan suatu kegiatan proses produksi pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Dalam islam di anjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi.

Seperti halnya UMKM Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung, UMKM tersebut adalah suatu bentuk usaha produksi yang dijalankan oleh masyarakat untuk menambah pendapatan yang di tingkatkan dengan memproduksi pakaian yang bernuansa muslim elegant tersebut melalui pemanfaatan sumber daya manusia ataupun jasa. Terbukanya peluang baru dan membentuk lapangan pekerjaan yang baru sehingga membentuk kesejahteraan bagi lingkungan sekitar. Sehingga produsen UMKM mendapatkan laba yang di inginkan dengan memproduksi barang yang bermanfaat dan sesuai dengan zamannya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh UMKM Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung telah memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh ajaran Islam, yakni dari bahan-bahan yang digunakan adalah bahan yang baik dan halal, selain itu proses produksinya pun tidak menyalahi aturan. Oleh karena itu memproduksi pakaian tersebut yang ada di Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung merupakan salah satu bukti pemanfaatan sumber daya manusia yang terus dijadikan bahan produksi yang bermanfaat bagi pemilik, pekerja maupun masyarakat sekitar. Dan memenuhi tujuan dari produksi itu sendiri menurut Islam yakni diantaranya menyediakan dan menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa dan barang yang dimaksud adalah busana elegant.

Praktek pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi lokal yang dilakukan oleh karyawan Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung merupakan salah satu upaya untuk menjadikan perempuan lebih mandiri.

Adapun proses yang dilakukan dalam upaya pemberdayaan perempuan adalah melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran

Tahap penyadaran adalah tahap dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka, dan dilakukan secara mandiri. Maksudnya tahap dimana masyarakat akan diberikan wawasan, pengetahuan tentang program pemberdayaan perempuan berbasis dengan busana elegant sebagai produknya. Wawasan dan pengetahuan yang diberikan kepada karyawan yaitu tentang pentingnya mengikuti kegiatan pemberdayaan di UMKM Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung

Tahap penyadaran tentang pemberdayaan sangat perlu dilakukan karena untuk membuka wawasan masyarakat dan menambah ilmu pengetahuan serta untuk membantu merubah perekonomian dan taraf hidup masyarakat khususnya para perempuan yang tadinya hanya ibu rumah tangga, dan mendapat hasil tidak menentu karena hanya mengandalkan pendapatan suami, dengan bergabung bekerja di Butik Nuo Lambra maka akan ada tambahan yang akan di dapat itu bisa membantu untuk menambah penghasilan.

2. Tahap Pengkapasitasan

Tahap pengkapasitasan adalah tahap dimana masyarakat perlu diberdayakan kecakapan dalam mengelolanya. Terdiri atas pengkapasitasan manusia, organisasi, dan sistem nilai. Tahap ini peserta perempuan khususnya akan di lihat dalam kemampuannya atau diukur kemampuannya agar peserta tersebut dapat menjalankan program dengan baik dan benar, maksud dalam diukur kemampuannya yaitu peserta diberikan pemahaman wawasan, pengetahuan tentang memproduksi pakaian, pemasaran, manajemen keuangan, dan cara mengatasi masalah-masalah yang mungkin akan timbul, kemudian dilihat tolak ukur peserta mampu atau tidak dalam mengikuti program pemberdayaan dengan baik dan benar serta memiliki ketrampilan dan uletan dalam membuat busana.

3. Tahap Pendayaan

Pemberdayaan bagi perempuan di Bandar Lampung sangat penting untuk diprioritaskan. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang beruntung mengakses pendidikan di sekolah formal. Pada masanya, guna mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari saja masyarakat sudah cukup kesulitan biayanya, apalagi masih ditambah dengan urusan sekolah tentunya akan membutuhkan biaya yang lebih banyak. Kondisi keuangan menjadi salah satu alasan utama tentang pendidikan mereka.

4. Tahap capacity building dan networking

Tahap capacity building dan networking adalah tahap dimana masyarakat akan diberikan pelatihan wawasan dan pengetahuan kemitraan sebagaimana pemberdayaan perempuan dengan produk busana elegant.

Berdasarkan masalahnya, Industri yang ada di UMKM Butik Nuo Lambra manfaat bagi kehidupan orang banyak untuk memenuhi kebutuhan akan ibadah, makan, minum, pakaian, bertempat tinggal dan sebagainya yang merupakan bentuk dari pemeliharaan jiwa masyarakat. Kemudian terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan. Seperti beberapa kebutuhan dalam islam Dharuriyat, Hajiyat, Tahsiniyat.

Kebutuhan Dharuriyat, kebutuhan masyarakat ini adalah kebutuhan paling dasar yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda. Bagi responden kelima pokok tersebut sudah dapat terpenuhi, artinya mereka sudah mendapatkan kemashlahatannya.

Kebutuhan Hajiyat, adalah hanya unsur kesenangan dan kehidupan terasa nyaman, menurut para responden setekah mendapatkan pendapatan yang cukup sehingga dapat membeli barang-barang yang diinginkan dengan tetap tidak terlalu konsumtif.

Kebutuhan Tahsiniyat, berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan yang berfungsi sebagai penghias yang didalamnya terdapat kenikmatan hidup yang berada pada kemewahan dan tingkatannya diatas kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat.

Dari ketiga kebutuhan tersebut para responden telah memenuhi kebutuhan Dharuriyat dan Hajiyat, sedangkan kebutuhan Tahsiniyat belum mampu terpenuhi. Dan Al-Qur'an secara sempurna mendefinisikan tentang kesejahteraan, yaitu kesejahteraan individu-individu yang mempunyai tauhid

yang kuat kemudian tercukupi kebutuhan dasarnya dan tidak berlebih-lebihan, sehingga suasana menjadi aman, nyaman, dan tentram.

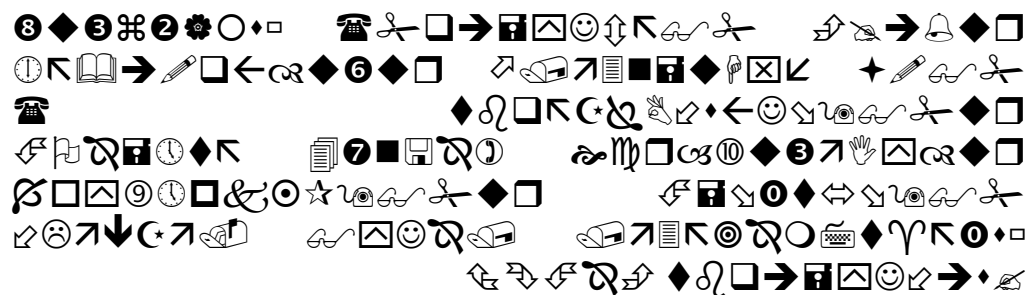
UMKM Butik Nuo Lambra di Bandar Lampung ini sangat membantu kehidupan perekonomian masyarakat tidak hanya ekonomi keluarga pemilik usaha namun meingkatkan ekonomi keluarga masyarakat lain yang terkait dalam usaha tersebut. Meningkatkan kesejahteraan bukan hanya kebutuhan dalam kehidupan namun islampun menganjurkan agar tetap meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga dan masyarakat. Dan hal tersebutlah yang dilakukan oleh Bandar Lampung pemilik UMKM Butik Nuo Lambrra membuka usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberi peluang untuk masyarakat lain untuk mendapatkan pekerjaan sehingga menghasilkan pendapatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Usaha ini memberikan kontribusi yang lebih terhadap masyarakat sekitar memberikan kemashalatan bagi masyarakat sekitar membuka lapangan pekerjaan baru, peluang dan aktifitas baru bagi masyarakat. Sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Bandar Lampung dan memberikan penghasilan bagi masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan keluarga sehingga masyarakat mempunyai pekerjaan yang jelas dan jauh dari melakukan pekerjaan yang negatif karna dorongan kebutuhan hidup.

Penting wanita dalam kehidupan rumah tangga terlihat jelas sejak zaman perjuangan Nabi saw, sebagai contoh adanya peranan besar dari Siti Khadijah dalam keikutsertaannya membantu perjuangan Nabi saw sebagai suaminya bukan haanya membantu waktu dan pikirannya akan tetapi harta

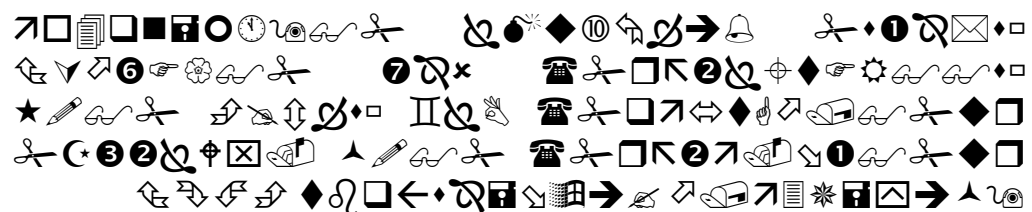
bentanya juga diberikan sepenuhnya untuk membantu perjuangan, hingga zaman modern ini wanita tetap membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal ini yang dilakukan oleh Dina Rosalina sebagai pendiri butik yang bergerak dalam bidang usaha Butik memproduksi pakaian untuk dijual dengan mempekerjakan karyawan khusus wanita saja dengan jumlah 50 orang.

Apa yang telah dilakukan oleh Dina Rosalina selaku pemilik Butik Nuo Lambra, nampaknya sejalan dengan firman Allah Q.S. At-Taubah : 105



Artinya: “ Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah : 105).

Hal tersebut akan lebih jelas lagi jika dilihat dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Jumu'ah : 10



Artinya: ” Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (Q.S. Al-Jummu'ah: 10).

Hampir seluruh karyawan di Butik Nuo Lambra bekerja sesuai dengan syariat Islam seperti yang dinyatakan oleh Al-Ghazali salah satunya adalah

perempuan bekerja untuk membantu suaminya terpenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Hasil dari penelitian terhadap dari 30 orang responden ternyata sebagian besar mampu memberikan peningkatan pendapatan keluarga dan sebagian kecil dari mereka masih perlu ditingkatkan baik pengetahuan, keterampilan maupun pengalamannya didalam bidang tersebut. Bagi karyawan yang ternyata masih rendah kemampuannya dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga perlu ditingkatkan pelaksanaan pelatihan yang diberikan dengan harapan apabila pengetahuan keterampilan dan pengalamannya meningkat kemampuan bekerja akan meningkat berarti pendapatan yang diharapkan juga akan meningkat.